

PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MENUJU KEMANDIRIAN PASCA COVID 19

Paisal Manurung¹, Dian Anggraini Harahap², Datulina Ginting³, Karimaliana⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Asahan-Jln. A. Yani Kisaran 21216

⁴ Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Asahan-Jln. A. Yani Kisaran 21216
Email: paisalmanurung@yahoo.com

ABSTRAK

Potensi perempuan pasca Covid-19 merupakan hal yang seharusnya diperhatikan, sebagai langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan dari kebutuhan hidup keluarga. Potensi perempuan ini dapat dikembangkan dengan berbagai cara atau pun pendekatan antara lain adalah pendampingan, pembimbingan, dan penyuluhan, serta pendidikan yang diberikan sebagai bagian dari pengembangan potensi yang dimiliki oleh perempuan. Pengembangan potensi perempuan didasarkan pada pengetahuan dan kreativitas yang tinggi, dalam mengelola lingkungan, penghasilan, dan potensi berwirausaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa pemberdayaan pendidikan masyarakat melalui peran perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga menuju kemandirian di Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batubara. Khalayak sasaran dalam kegiatan Abdi Masyarakat ini adalah para warga setempat yang tinggal di Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batubara. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan dalam program KKN Tematik MBKM Universitas Asahan Tahun 2022 terlebih dahulu, kemudian baru melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut. Pada kesempatan tersebut diundang pada komunitas perempuan yang ada di desa tersebut. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Asahan, Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat, sehingga terlaksananya kegiatan Abdi Masyarakat ini dengan baik. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain dapat mengedukasi akan potensi perempuan akan keberlanjutan pengetahuan pada masa teknologi 5.0 saat ini.

Kata Kunci: Potensi, Perempuan, Keluarga, Mandiri

1. PENDAHULUAN

Kata perempuan yang dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti bahwa. Dari pandangan yang lain bahwa perempuan memiliki potensi yang cukup mampuni untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri maupun kebutuhan keluarga[1]. Kata potensi mengandung makna bahwa segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang yang telah dibawa sejak lahir. Potensi pada aspek ini masih dianggap sebagai potensi dasar seseorang. Potensi ini dapat terjadi perubahan ketika seseorang menyadari dan paham terhadap potensi yang dimiliki[2]. Kata potensi secara etimologi dapat diartikan sebagai kekuatan jiwa seseorang yang dimiliki ketika lahir, dan didapatkan dari kedua orang tuanya. Potensi kaum perempuan telah lahir secara dideklarasikan bahwa kehidupan perempuan sama dengan laki-laki berdasarkan pada kedudukan perempuan dan laki-laki di masyarakat[3][4]. Kedudukan laki-laki dan perempuan memiliki peran penting dalam semua sektor peningkatan kebutuhan serta peningkatan pendapatan penghasilan[5]. Perempuan lebih memiliki banyak potensi untuk melakukan kegiatan, antara lain ketersediaan waktu yang banyak, waktu kerja di rumah lebih bisa fleksibel tanpa meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga.

Pada masa pandemik beberapa tahun yang lalu ditemukan bahwa kegiatan kaum perempuan begitu sangat membantu perekonomian keluarga[6][7]. Hal ini tentunya tidak

terlepas dari pada potensi yang dimiliki oleh kaum perempuan. Hal senada disampaikan bahwa kegiatan kaum perempuan dapat mendongkrak perekonomian keluarga dengan baik[8]. Kaum perempuan dapat melakukan hal-hal yang belum dapat dilakukan oleh kaum pria. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media massa seperti *facebook*, *what up*, *tiktok* dan beberapa alat komunikasi yang lain, terlihat bahwa kesemua hal tersebut di atas merupakan banyak digunakan oleh kaum perempuan.

Potensi kaum perempuan dapat membantu perekonomian keluarga dalam banyak hal, seperti memasak, berjualan, katering, *laundry*, dan beberapa kegiatan yang lainnya. Hal ini telah berdampak pada kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan di tengah-tengah masyarakat pada masa Covid 19 yang telah memberikan kontribusi positif bagi keluarga dan masyarakat luas[5].

2. METODOLOGI

Pengabdian pada masyarakat ini merupakan penggabungan dari kegiatan atau program Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) MBKM tahun ajaran 2021/2022. PkM ini dilakukan dengan melihat kondisi permasalahan kaum perempuan dalam menghadapi permasalahan terhadap pasca Covid 19. Pada kegiatan ini melibatkan para tokoh masyarakat, pemuka masyarakat, para perangkat desa, dan para komunitas perempuan yang ada di Desa Sei Balai, Kec. Sei Balai Kab. Batu Bata. Apapun lama kegiatan ini dilakukan dari pagi hari sampai pada sore hari bertempat di Balai Desa Sei Balai. Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara. Sebagai bentuk dari pengkajian data, kegiatan ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Data diambil dari interview dan observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata potensi dapat dimaknakan sebagai kemahiran yang dimiliki oleh seseorang. Potensi dapat diartikan sebagai kemahiran atau bakat yang telah dimiliki seseorang dilahirkan di dunia. Potensi ini dapat terus berkembang dan akan menjadi kemahiran atau keahlian. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME, manusia memiliki potensi yang beragam, keberagaman ini dapat diartikan sebagai rahmat dari Sang Pencipta[6].

Tuhan YME memberikan kepada setiap insan manusia yang diciptakan memiliki potensi yang akan diterima ketika insan tersebut lahir ke dunia. Salah satu makhluk ciptaan Tuhan YME adalah insan perempuan. Setiap perempuan yang dilahirkan ke dunia memiliki potensi yang beragam dan unik. Perempuan secara kondratik adalah makhluk lemah yang harus diperhatikan dan dijaga.

Pada masa setelah Covid 19 di Indonesia, karir perempuan terus mendapat perhatian dari pemerintah. Salah satu perhatian pemerintah dalam mengembangkan potensi perempuan adalah dengan mengeluarkan program Pra-Kerja. Program ini diharapkan kepada perempuan untuk dapat memanfaatkan potensi yang mereka miliki untuk dapat mendukung kebutuhan rumah tangganya, melalui pengalaman yang mereka miliki. Dari program ini perempuan dapat meningkatkan penghasilan rumah tangga mereka dengan belajar bagaimana menjual produk, memasak, dan mengembangkan keahlian yang mereka miliki.

Perempuan pada masa era digital ini memiliki peran penting dalam menggunakan media sosial yang berbasis pada internet[8]. Internet menjadi alat bagi kalangan perempuan untuk mengembangkan potensi mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi untuk bertukar pengalaman satu dengan yang lainnya. Perempuan dan media sosial merupakan alat yang tidak mudah dipisahkan. Peran perempuan dalam menggunakan media sosial tidak jarang mereka gunakan untuk mengembangkan kewirausahaan yang mereka kembangkan dalam bentuk menjual makan, menjual hasil kreasi tanaman, tas, sepatu dan berbagai hasil

kewirausahaan yang mereka miliki.



Gambar 1. Foto Bersama Dosen dan Ibu PEKA

Sebagai salah satu upaya pengembangan potensi perempuan yang ada di Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batubara, mereka memberi nama Perempuan sebagai Kepala Rumah Tangga. Perempuan sebagai kepala rumah tangga merupakan bentuk dari inovasi dan kreatifitas dari kalangan perempuan yang diharapkan mampu menjadi media bagi mereka untuk memperoleh pengalaman pendidikan, pengalaman belajar, dan pengalaman berusaha.



Gambar 2. Pemerintah Desa dan Pimpinan Fakultas KIP

Peran perempuan di masyarakat harus menjadi perhatian penting bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Bagi pemerintah daerah peran dan potensi perempuan merupakan salah satu sarana bagi pemerintah untuk meningkatkan UMKM masyarakat setempat.

Aspek yang tidak kalah penting adalah peran perempuan dalam meningkatkan kebutuhan keluarga mandiri. Keluarga mandiri dapat diartikan sebagai keluarga yang memiliki kecukupan dari hasil bekerja. Keluarga mandiri merupakan keluarga yang kebutuhan hidupnya didapatkan dari hasil bekerja dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Perempuan merupakan cikal bakal bagi pemerintah daerah dan pusat untuk memberikan dukungan yang besar bagi perempuan dalam mengupayakan potensi. Upaya yang dapat dilakukan perempuan untuk menciptakan keluarga mandiri sesuai dengan potensi perempuan itu, antara lain:

1. Meningkatkan potensi melalui penerimaan informasi secara luas.
2. Keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan.
3. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
4. Melakukan upaya pengendalian diri dari kegiatan yang kurang berpotensi.
5. *Sharing* pengalaman dari mereka yang telah memiliki pengalaman pada bidang tertentu.
6. Menerima masukan dari mana saja.

7. Bergabung di komunitas yang sesuai dengan bidang pengembangan diri.
8. Mengarahkan potensi keluarga kecil maupun keluarga besar pada hal-hal positif.
9. Mengurangi pengeluaran keuangan pada hal-hal yang kurang produksi.
10. Pengeluaran biaya hidup dan kebutuhan lainnya didasarkan pada perluan semata.

Pada pandangan setelah Covid 19 saat ini, terdapat tiga hal yang terlihat di masyarakat yang pengaruh di lingkungan luas, antara lain: perempuan, media sosial dan kewirausahaan. Kesemua aspek di atas merupakan hal yang tidak mudah untuk dipisahkan dari pengaruh perempuan dalam keluarga. Pada aspek perempuan dan media sosial, kebutuhan hidup perempuan banyak digantungkan pada penggunaan media sosial. Ketergantungan ini menyebabkan segala bentuk aktivitas perempuan, mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai dengan kebutuhan primer.

Sehubungan dengan media sosial dan kewirausahaan, perempuan banyak menggunakan waktu dan aktivitas mereka kepada hal-hal berwirausaha. Hal ini terlihat dari jumlah pengguna media sosial lebih banyak digunakan oleh kalangan perempuan. Banyak aplikasi-aplikasi yang mendukung kegiatan perempuan, sebagai contoh aplikasi tik tok, instagram, facebook, dan beberapa media sosial lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini memberikan beberapa hal sebagai bentuk dari kesimpulan, antara lain:

- a) Peran perempuan dalam mengembangkan potensi pasca Covid 19 untuk memberikan kontribusi nyata bagi keluarga sejahtera menuju keluarga mandiri.
- b) Peran kaum perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dapat menyokong pertumbuhan ekonomi keluarga, tanpa mengesampingkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga.
- c) Partisipasi yang tinggi bagi komunitas perempuan untuk memenuhi kebutuhan terlihat dari kegiatan yang terprogram.

Saran dari kegiatan ini, antara lain:

- a) Keterlibatan pemerintah desa dalam melihat kebutuhan masyarakat sangat perlu dilakukan terkhusus bagi keluarga wanita sebagai tulang punggung keluarga.
- b) Pembimbingan dan pelatihan sebaiknya diberikan sebagai kesiapan keluarga untuk melanjutkan pemenuhan kebutuhan hidup.
- c) Kegiatan ini hendaknya menjadi contoh bagi desa –desa lainnya untuk memberikan dukungan dan perhatian terhadap kaum perempuan sebagai tulang punggung keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara, Rektor, Ketua LPPM, Dosen dan Mahasiswa Universitas Asahan yang telah memberikan dukungan dan partisipasinya, sehingga kegiatan PkM Tahun 2021/2022 ini berjalan dengan baik. Dan hal yang sama, kami ucapkan terimakasih kepada pengelola jurnal Universitas Asahan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menerbitkan tulisan kami secara online maupun cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Kesuksesan dan U. Keluarga, “PERANAN KEMANDIRIAN WANITA DALAM Mendukung Kesuksesan Usaha Keluarga Oleh: Basukiyatno ABSTRAK,” 2003.
- [2] D. Syamsiyah, “Perempuan dalam Tantangan Pendidikan Global :,” *Palastren*, vol. 8, no. 2, hal. 225–242, 2015.

- [3] D. S. Djamdjuri, “Pendidikan Perempuan di Tengah Isu Kesetaraan Gender,” *J. TAWAZUN*, vol. 8, no. 2, hal. 299–312, 2015.
- [4] M. Mukhtar, “Harakah dan Kemandirian Perempuan,” *Al-Maiyyah Media Transform. Gend. dalam Paradig. Sos. Keagamaan*, vol. 12, no. 1, hal. 71–90, 2019.
- [5] R. A. Yuniawati, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, hal. 169, 2021.
- [6] L. Zuhriyah, “Perempuan, Pendidikan Dan Arsitek Peradaban Bangsa,” *Martabat J. Peremp. dan Anak*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [7] I. Susilowati dan F. N. Hakiem, “Optimalisasi Peran Perempuan Sebagai Strategi Alternatif Kebijakan Publik Dalam Menekan Penyebaran Pandemi Covid-19,” *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 8, hal. 723–736, 2020.
- [8] S. E. Farin, “Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada Zaman Modern,” *OSF Prepr. May*, vol. 1, no. 2, hal. 1–6, 2021.